

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Dizamana yang semakin modern dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu kiranya di formulasi untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya.

Pendidikan juga mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Dari sudut pandang manusiapun seseorang yang berpendidikan mendapatkan derajat yang lebih tinggi daripada yang tidak berpendidikan. Sejalan dengan itu, Allah SWT. pun mengistimewakan bagi orang-orang yang memiliki ilmu sebagaimana firman-Nya dalam QS. Mujadalah: 11, sebagai berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ ۱۱

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadalah: 11).¹*

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan Al-Qur'an Surat Al- Mujadalah: 11 di atas serta untuk memenuhi tuntutan maka peningkatan kualitas pendidikan merupakan kebutuhan yang urgen. Proses pendidikan sudah dimulai sejak manusia itu dilahirkan dalam lingkungan keluarga, dan dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal.

Bentuk dan sistem pendidikan yang ditawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pada saat ini tidak hanya berfokus pada aspek oralnya

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung, : Sygma Examedia Arkanleema, 2014), 543.

saja dengan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan juga perlu untuk mengasah keterampilan siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi.²

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode serta media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merespon positif dan senang dalam proses pembelajaran.³ Pada umumnya pendidikan di Indonesia masih kurang memperhatikan peranan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berbicara tentang sumber belajar memang masih belum banyak menarik perhatian, sehingga sebagian besar proses belajar masih dilakukan dengan guru sebagai sumber utama. Sikap seperti ini selalu diamati dan di contoh oleh para siswa, akibatnya makin lama peran sumber belajar semakin kecil, sedangkan sumber belajar yang tersedia tidak didesain dan disajikan melalui proses perencanaan dan pembuatan yang baik dan benar ditinjau dari segi teori pembuatan sumber belajar. kalau kita simak tentang perkembangan dan perubahan sistem pendidikan dari masa ke masa, maka terlihat jelas bahwa secara berangsur-angsur sistem pendidikan telah berubah sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebudayaan lainnya.⁴

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diungkapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang study yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk menjadi

² Jeanne Ellies Ormord, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, jilid 1, 2002), 270.

³ Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva, 2006), 38-39.

⁴ Sadiman Arif Sukardi, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Mendiyatama Sarana Prakasa, 1998), 1-2.

manusia yang beriman di madrasah tsanawiyah adalah Fiqih, diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.⁵

Dapat dilihat bahwa materi Fiqih adalah tergolong fiqih praktis maksudnya adalah materi fiqih yang dekat dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan pengalaman siswa dan siap diamalkan dalam keseharian (direct learning) mereka. Sehingga dibutuhkan media agar peserta didik dapat memahami seutuhnya materi-materi yang disampaikan dan dapat diamalkan dengan baik di kehidupan sehari-hari.

Namun, pelaksanaan Pendidikan fiqih di madrasah Tsanawiyah masih banyak kelemahan bahkan dinilai gagal, kegagalan ini dapat dirasakan karena dari pemahaman peserta didik yang labil serta belum adanya peningkatan prestasi belajar. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan dan kurang interaktif dan komunikatif dalam mentransfer pengetahuan, kurang adanya motivasi didalam mengikuti pembelajaran di kelas, kemampuan dan keterampilan pendidik yang masih minim dalam mendisain pembelajaran, serta belum menggunakan proses belajar mengajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan multimedia autoplay pada pembelajaran.⁶

Pendidikan fiqih berbasis multimedia android merupakan alternative untuk memperbaiki berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi khususnya dalam pembelajaran fiqih kelas VIII. Dikatan demikian karena pendidikan fiqih berbasis multimedia android diharapkan mampu memberi solusi sehingga lahir lulusan yang memiliki intelektual tinggi, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, disyaratka bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Pendidikan Nasional (Pemdiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang anatara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagai pendidik pada satuan pendidikan untuk

⁵ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta, : Gava Media, 2010), 4.

mengembangkan rencana pelaksana pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

Terkait dengan pengembangan bahan ajar sebagai salah satu upaya inovatif dan kreatif dibidang pendidikan, banyak hal yang sesungguhnya yang mempengaruhi kualitas suatu program pendidikan diantaranya seperti kualitas siswa, kualitas guru, kualitas dan ketersediaan bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya. Sebagai salah satu komponen dalam pendidikan, bahan ajar dalam berbagai jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Dalam sudut pandang teknologi pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuknya dikategorikan sebagai bagian dari media belajar.⁷Fungsi utama media belajar sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengelola informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus pada tanggal 16 April 2018, bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus adalah berupa buku teks yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hasil observasi peneliti terhadap bahan ajar yang dipakai oleh guru dan siswa MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus tersebut ditemukan beberapa masalah. Masalah tersebut antara lain, 1) sajian materinya belum menuju ke kurikulum, 2) sajian bahasanya masih berfokus pada penulis sendiri dan belum berfokus pada pembaca (siswa sasaran), 3) kemasan materinya tidak jauh berbeda dengan kemasan buku referensi atau buku bacaan pada umumnya, dan 4) belum adanya fasilitas sekolah yang memadai. Sedangkan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih itu sendiri lebih menekankan pada pemahaman materi dari buku teks kepada siswa tanpa harus melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Sehingga siswa kurang memahami konsep suatu materi secara benar yang

⁷ Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 6.

pada akhirnya akan berdampak pada nilai hasil belajar yang kurang baik.⁸

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar yang digunakan oleh MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia android. Karena pembelajaran tersebut merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis pada pembelajaran konstruktivisme. Metode pengembangan yang berbasis multimedia tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran Fiqih yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmu fiqih yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahan ajar yang dirancang dengan menggunakan multimedia android diharapkan tujuan tersebut akan tercapai. Karena dengan bahan ajar berbasis multimedia android ini, siswa diajak berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan disertai dengan soal-soal yang dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran ini.

Dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran Fiqih berupa aplikasi, yang berbasis multimedia android sebagai media pembelajaran diharapkan pembelajaran Fiqih lebih praktis, variatif, kreatif, dan dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran Fiqih baik secara kelompok atau mandiri. Diharapkan bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif rujukan dalam menyajikan materi pembelajaran Fiqih, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan dan ingin dicapai.

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Bidang Studi Fiqih Berbasis Android di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada masalah Pengembangan Bahan Ajar Bidang Studi Fiqih Berbasis Android Kelas VIII di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa: (1) bahan ajar merupakan suatu persoalan yang penting dan menarik untuk dikembangkan, karena bahan ajar merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran, (2) siswa lebih

⁸ Observasi di Kelas VIII MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, 27 April 2018, Observasi, Lampiran.

termotivasi, terbimbing dan terkontrol arah pembelajarannya dengan adanya bahan ajar, (3) belum adanya bahan ajar berupa aplikasi yang berbasis android yang dikembangkan di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, sehingga peneliti tertarik untuk menyumbangkan produk pengembangan bahan ajar yang dapat meningkatkan kemenarikan dan keefektifan pembelajaran Fiqih.

C. Rumusan Masalah

Peneliti membuat beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis android pada materi haji di kelas VIII MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis android pada materi haji di kelas VIII MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus?
3. Bagaimana evaluasi bahan ajar berbasis android jika diterapkan dalam pembelajaran Fiqih bagi siswa kelas VIII MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis android pada pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.
2. Mengetahui pengembangan bahan ajar berbasis android pada materi haji kelas VIII di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.
3. Mengetahui evaluasi bahan ajar berbasis android jika diterapkan dalam pembelajaran Fiqih bagi siswa kelas VIII di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengandung berbagai manfaat, baik secara teoretis dan praktis yang akan memberikan kontribusi dari penulisan skripsi ini.

1. Secara teoretis

Hasil Penelitian ini memberikan hasil berupa produk berbentuk aplikasi dan media android dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi lembaga formal maupun non-formal, khususnya bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat memberikan inovasi baru dan termotivasi untuk dapat mengemas materi pembelajaran agar lebih menarik untuk dibaca siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang sesuai untuk mengembangkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran fiqih.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis mendeskripsikan sesuai dari urutan bab I sampai bab V secara global sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi meliputi :

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan

- penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORI**
Hal yang dikemukakan dalam Landasan Teori adalah Pengembangan bahan ajar, Teori pengembangan media pembelajaran berbasis android, Teori Mata Pelajaran Fiqih, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Instrumen Penelitian, sumber data, Metode pengumpulan data, Metode analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus, Pembahasan, Data Penelitian, Hasil Penelitian.
- BAB V : PENUTUP**
Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.
3. Bagian Akhir
Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan, dan lampiran-lampiran.